

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki ciri-ciri spesifik, yang berbeda dengan Negara-negara lain di dunia, sehingga perekonomiannya tentu saja memiliki karakteristik tersendiri, yang berbeda pula dengan Negara-negara lain. Adapun karakteristik perekonomian Indonesia, dipengaruhi oleh: faktor geografi, faktor demografi, faktor sosial, budaya dan politik.¹

Faktor Geografi. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari 17.500 pulau besar dan pulau kecil yang tersebar di sekitar garis khatulistiwa, yang memanjang dari Sabang yang terletak paling ujung Barat Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai ke Jayapura yang terletak pada ujung Provinsi Papua. Negara kepulauan sering pula disebut Negara maritim. Wilayah suatu Negara maritim meliputi wilayah daratan dan wilayah perairan laut. Daerah pesisir pantai mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat dan pembangunan karena merupakan ruang yang menjembatani antara wilayah daratan dengan wilayah perairan (lautan).²

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki luas perairan hampir dua pertiga dari luas wilayahnya yaitu sekitar 70% menyimpan banyak potensi

¹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2.

² Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Kelautan dan Kewilayahan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 222.

yang dapat dimanfaatkan seperti ikan laut, mineral garam terlarut, serta tambang minyak bumi. Namun, kekayaan alam yang dimiliki Indonesia belum dapat dimanfaatkan dan diolah secara optimal. Indonesia masih membutuhkan impor produk tertentu dari luar negeri, padahal bahan dasar produk tersebut telah tersedia secara melimpah di Indonesia. Salah satunya adalah garam.

Secara geografis pulau Madura terletak di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di sebelah timur laut Jawa Timur dan berhadapan dengan kota Surabaya. Secara administratif pulau Madura dibagi menjadi 4 (empat) kabupaten yaitu, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Pulau Madura merupakan penghasil garam terbesar di Jawa Timur dengan persentase 76% dari seluruh total produksi garam Jawa Timur.³

Desa Pinggirpapas merupakan sebuah Desa yang terletak di Kabupaten Sumenep yang tepatnya berada di Kecamatan Kalianget. Daerah tersebut sangat terik karena terletak di daratan yang gersang. Hanya karena berada di tepi pantai keterikitan itu sedikit berkurang dengan adanya hembusan angin laut. Hal ini disebabkan oleh adanya tipologi daerah yang berbentuk Desa pantai/pesisir. Desa Pinggirpapas mempunyai luas wilayah 58.340 ha, yang terbagi atas tanah kering seluas 16.540 ha dan tanah basah dengan luas 41.800 ha. Jarak Desa Pinggirpapas dari kota Sumenep kurang lebih sekitar 10 km. Adapun sumber mata pencaharian utama warga Desa Pinggirpapas adalah petani garam dan nelayan. Hal ini sesuai dengan tipologi daerah Pinggirpapas yang dikelilingi laut dan pesisir pantai.⁴

³ Hasan Iqbal Nur, dkk, "Model Transportasi Multimoda Distribusi Garam: Studi Kasus Pulau Madura" *Jurnal Aplikasi Pelayanan dan Kepelabuhan*, Vol.8 No.1 (September, 2017), 72.

⁴Data dokumen Desa Pinggirpapas (batas wilayah Desa).

Sebagai salah satu aktivitas perekonomian, distribusi menjadi bidang kajian terpenting dalam perekonomian. Distribusi menjadi posisi penting dari teori mikro dan makro Islam sebab pembahasan dalam bidang distribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi belaka tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menjadi perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini.⁵

Distribusi menurut KBBI adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.⁶Distribusi merupakan kegiatan ekonomi lebih lanjut dari kegiatan produksi. Hasil produksi yang diperoleh kemudian disebarakan dan dipindahtangankan dari satu pihak ke pihak lain.⁷

Distribusi dalam ekonomi konvensional diartikan sebagai pergerakan barang dari perusahaan manufaktur hingga ke pasar dan akhirnya dibeli konsumen. Dalam perspektif ekonomi Islam distribusi memiliki makna yang luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi Islam, karena distribusi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Adapun kesejahteraan dalam ekonomi Islam diukur berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat, bukan atas dasar penawaran dan permintaan, pertumbuhan ekonomi, cadangan devisa, nilai mata uang ataupun indeks harga-harga di pasar non-riil, sebagaimana dialami dalam

⁵Moh Holis, "Sistem Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1 No.2 (November, 2016), 2.

⁶ Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, 125.

⁷ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 86.

sistem ekonomi kapitalisme. Hal ini juga dipengaruhi oleh pandangan para ekonomi kapitalis tentang masalah utama dalam ekonomi, yaitu produksi.⁸

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, harga, tempat dan saat yang dibutuhkan).

Distribusi merupakan hal penting dalam mendukung pembangunan ketahanan pangan, terutama distribusi di daerah-daerah yang memiliki kebutuhan akan suatu pangan tertentu. Seperti halnya distribusi garam sangatlah mempengaruhi kualitas yang berdampak pada harga garam. Dengan harga garam yang relatif murah akan menimbulkan para petani garam akan merugi, sehingga para petani garam enggan untuk memproduksi garam.

Pola distribusi garam saat ini perlu ditinjau ulang. Karena produksi garam dalam negeri belum mencukupi kebutuhan konsumsi dan kegiatan industri pengolahan, pemerataan penyebaran garam dikhawatirkan tidak terwujud. Penyebaran garam yang tidak merata berujung pada disparitas harga yang tinggi antara harga ditingkat produsen dengan harga ditingkat konsumen, terutama di kota-kota besar. Selain itu ketersediaan barang kebutuhan yang tidak cukup pada saat dibutuhkan dan kurang tersedianya alternatif pilihan, rasa kepuasan yang

⁸ Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam*, Penerjemah Hafizh Abdurrahman, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2004), Cet. Ke-4, 16.

belum merata antara produsen, lembaga-lembaga (dalam tata niaga), dan konsumen juga menjadi masalah dalam distribusi barang.⁹

Dalam usaha untuk memperlancar arus barang/jasa dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of distribution*) yang akan digunakan dalam rangka usaha penyaluran barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.¹⁰

Saluran distribusi adalah suatu jalur perantara pemasaran dalam berbagai aspek barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen. Antara pihak produsen ke konsumen terdapat 18 perantara pemasaran, yaitu *wholesaler* (distributor atau agen) yang melayani pembeli.¹¹

Tujuan dari saluran distribusi yaitu untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Dengan demikian pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran. Saluran distribusi melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan, yaitu mengadakan penggolongan dan mendistribusikan.¹²

Sistem Ekonomi yang berbasis Islam menghendaki dalam hal pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi kebebasan dan keadilan. Kebebasan disini adalah kebebasan bertindak yang dibingkai oleh nilai-nilai agama dan keadilan tidak seperti pemahaman kaum kapitalis yang menyatakannya

⁹ Hasan Iqbal Nur, dkk, "Model Transportasi Multimoda Distribusi Garam: Studi Kasus Pulau Madura" *Jurnal Aplikasi Pelayanan dan Kepelabuhan*, Vol.8 No.1 (September, 2017), 70.

¹⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 86.

¹¹ Mustofa Edwin Nasution, Et. Al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 119.

¹² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 87-88.

sebagai tindakan membebaskan manusia untuk berbuat dan bertindak tanpa campur tangan pihak manapun, tetapi sebagai keseimbangan antara individu dengan unsur materi dan spiritual yang dimilikinya, keseimbangan antara individu dan masyarakat serta antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.¹³

Dalam saluran distribusi hasil produksi garam rakyat di Desa Pinggirpapas, peranan pengepul terkait dengan proses pemasaran di Desa Pinggirpapas sangatlah penting. Dimulai dari panen garam, petani akan menjual hasil panen garam kepada pengepul, kemudian pengepul akan menjual hasil panen garam tersebut ke industri atau perusahaan yang membutuhkan.

Petani garam di Desa Pinggirpapas masih kesulitan dalam mendistribusikan garam yang sesuai dengan kondisi pasar dan permintaan terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu strategi penekanan harga yang dilakukan oleh pengepul (distributor).

Persoalan saluran distribusi pemasaran menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan oleh setiap petani tambak garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, yang diharapkan pendapatan dari setiap penawaran produk garam yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh petani garam di Desa Pinggirpapas.

Dari paparan diatas maka penulis akan mengkaji lebih jauh tentang saluran distribusi garam yang berada di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, apakah saluran distribusi tersebut sesuai dengan saluran

¹³Ahmad Zubaidi, "Prinsip-prinsip dalam produksi, distribusi dan konsumsi menurut Islam" *Jurnal Al-Risalah*, Vol.X No.1 (Januari, 2019), 11.

distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Oleh karena itu penulis mengambil judul skripsi “**Analisis Saluran Distribusi Garam Di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, untuk membahas dan mengkaji lebih lanjut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk saluran distribusi garam di Desa Pinggirpapas?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang saluran distribusi garam di Desa Pinggirpapas?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan:

1. Untuk mengetahui bentuk saluran distribusi garam yang digunakan oleh masyarakat Pinggirpapas.
2. Untuk mengetahui saluran distribusi garam di Desa Pinggirpapas dalam tinjauan Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat teoritis

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam segi teori maupun praktek dan penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar perbandingan, bahan tambahan referensi, dan kajian-kajian yang mempunyai nilai guna bagi beberapa kalangan antara lain:

- a. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui analisis saluran distribusi garam pada petani garam di desa pinggir papas
- b. Sebagai bahan untuk dapat mengkritisi hasil penelitian kami.
- c. Menjadi sumber dalam pembelajaran kepada peserta didik dalam bidang saluran distribusi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Madura, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa baik sebagai bahan pengetahuan maupun materi perkuliahan dan juga kepentingan penelitian berikutnya sebagai bahan pertimbangan.
- b. Bagi peneliti, tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu kejadian, teori, dan hal-hal lainnya sehingga bisa menerapkan pengetahuan tersebut. selain itu, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi syariah di IAIN Madura.

- c. Bagi civitas Akademika, hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa prodi Ekonomi syari'ah, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir di periode selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Analisis yaitu aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Atau dapat diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.
2. Saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.
3. Garam merupakan gabungan dua unsur yaitu Natrium dan Klorida, yang membentuk suatu ikatan ionik dengan nama kimia Natrium Klorida (NaCl) atau Sodium Klorida.
4. Perspektif Islam adalah suatu pandangan atau sudut pandang Islam terhadap suatu hal.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan,¹⁴ serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Berikut berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan dan referensi:

1. Penelitian oleh Lukita Permanasari yang berjudul “Saluran Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Supermarket Sakinah Surabaya”.¹⁵ Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Karena metode ini lebih mudah bila berhadapan dengan pendekatan ganda. Karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Hasil atau kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Menurut analisa ekonomi Islam implementasi dari saluran distribusi yang dilakukan oleh supermarket Sakinah dapat dibenarkan dan sesuai ketentuan ekonomi Islam. Saluran distribusi di Supermarket Sakinah Surabaya sudah memenuhi syarat hukum Islam. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori saluran distribusi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, objek yang diteliti juga berbeda, dan lokasi yang diteliti pun berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eldi Hidayat dan Regia Indah Kemala Sari dalam jurnal penelitian yang berjudul “Saluran Distribusi Produk Susu Sapi Murni di Peternakan Sapi Perah Kelompok Tani Ternak

¹⁴*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2015), 19.

¹⁵Lukita Permanasari, “Saluran Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Supermarket Sakinah Surabaya” *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, Vol.1 No.2 (Maret-Agustus, 2018).

Lembah Makmur Hijau Padang Panjang”.¹⁶ Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kelompok tani ternak lembah makmur hijau dalam memasarkan produknya menggunakan saluran distribusi langsung dimana konsumen langsung mendatangi tempat produksi susu sapi dan yang kedua adalah saluran distribusi tidak langsung dimana menggunakan perantara pengecer dan pedagang. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dan lokasi penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Triani M yang berjudul “Saluran Distribusi Produk pada Tempat Pelelangan Ikan Kota Palopo Perspektif Ekonomi Islam”.¹⁷ Saluran distribusi produk pada TPI Kota Palopo adalah menggunakan saluran distribusi tidak langsung yang berada pada tingkatan saluran distribusi tingkat dua (two levels channel) yaitu dalam prosesnya terdapat 2 perantara yang menjadi saluran dalam mendistribusikan produk dari nelayan menuju ke konsumen. Adapun perspektif ekonomi Islam terhadap saluran distribusi produk pada TPI Kota Palopo adalah proses distribusi produk pada TPI Kota Palopo ada yang sesuai dengan syariat Islam seperti kebebasan dalam bertransaksi tanpa ada intervensi pemerintah dan keadilan dalam melakukan takaran menjual serta tidak ada iktikar dan pencegatan. Adapun yang melanggar syariat Islam karena penipuan yang dilakukan oleh beberapa pedagang ecer pada TPI Kota Palopo. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah

¹⁶Eldi Hidayat dan Regia Indah Kemala Sari, “Saluran Distribusi Produk Susu Sapi Murni di Peternakan Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Lembah Makmur Hijau Padang Panjang” *Jurnal Agrimart*, Vol.04 No.01 (Maret, 2017).

¹⁷Triani M, “Saluran Distribusi Produk pada Tempat Pelelangan Ikan Kota Palopo Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2019).

sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi. sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Thessa Natasya Karundeng dkk. dalam jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus CV. Karya Abadi, Manado)”.¹⁸ Hasil dari penelitian tersebut adalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan aktivitas distribusi fisik yang mengutamakan transportasi dalam pelaksanaan distribusinya. Dalam menjalankan proses distribusi masih ada juga faktor penghambat yang menyebabkan distribusi tidak berjalan sesuai keinginan karena perusahaan belum bisa menangani dengan tepat kegiatan distribusi dan faktor eksternal yang memperlambat kelancaran pendistribusian barang. Keputusan strategi distribusi yang dilaksanakan oleh CV. Karya Abadi adalah sebuah strategi yang tepat dalam menjalankan proses distribusi. Strategi yang tepat akan lebih tepat jika diselaraskan dengan pengawasan aktivitas distribusi yang maksimal. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah kedua-duanya meneliti tentang saluran distribusi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu objek penelitian adalah produk kayu, sementara pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah produk perikanan hasil tangkapan nelayan. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitiannya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nisia Tamuntuan yang berjudul “Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Ruruan

¹⁸ Thessa Natasya Karundeng, et.al, “Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus di CV. Karya Abadi, Manado)”, *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3 (Juli 2018).

Kota Tomohon”.¹⁹ Sistem rantai pasokan atau tata niaga diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien sehingga para petani, maupun konsumen dapat mengambil manfaat lebih besar dari efektifnya sistem rantai pasokan ini. Hasil penelitian menunjukkan proses produksi sayuran wortel, dilakukan melalui pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan panen. Saluran distribusi rantai pasokan menggunakan model saluran distribusi sederhana (model saluran distribusi 1 sampai dengan 3 tingkat), baik di pasar tradisional, atau di supermarket Kota Tomohon. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi dan penelitian ini bersifat kualitatif, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek dan lokasinya berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada, peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu sebagai berikut.

¹⁹ Nisia Tamuntuan, “Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon”, ISSN: 2303-1174, *Jurnal Emba* Vol.1 No.3 (2013).

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Saluran Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam di Supermarket Sakinah Surabaya	Sama-sama menggunakan teori saluran distribusi	Objek dan lokasi penelitian berbeda
2	Saluran Distribusi Produk Susu Sapi Murni di Peternakan Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Lembah Makmur Hijau Padang Panjang	Sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi	Objek dan lokasi penelitian. Objek dari penelitian ini adalah garam, sedangkan objek dari penelitian terdahulu adalah susu sapi
3	Saluran Distribusi Produk pada Tempat Pelelangan Ikan Kota Palopo Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi dan menggunakan metode analisis deskriptif	Objek dan lokasi penelitian berbeda
4	Analisis Saluran Distribusi Kayu	Sama-sama mengkaji tentang saluran	Objek dan lokasi penelitian berbeda

	(Studi Kasus CV. Karya Abadi, Manado)	distribusi	
5	Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon	Sama-sama mengkaji tentang saluran distribusi	Objek dan lokasi penelitian berbeda